

DESKRIPSI MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII DI SMPN 1 BUKITTINGGI BERDASARKAN GENDER

Riski Sakinah Aprilia¹, Isnaniah², Elydar³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

³SMPN 1 Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
riskisakinah21@gmail.com

Abstract : *This research discusses related to learning interest in grade VIII students of SMP 1 Bukittinggi in the 2022 school year. The purpose of this study is to describe the interest in learning mathematics in female students and male students in class VIII A of SMP 1 Bukittinggi. The method in this study is descriptive qualitative. The subjects of the study were 25 students of class VIII A and a class VIII mathematics teacher at SMP 1 Bukittinggi. Research data collection using questionnaires and interviews. The results of the study are as follows: classically, the data of the overall student learning interest questionnaire averaged a percentage of 59%. So, the conclusion is that most of the grade IV students of SDN 18 Tebing Tinggi have an interest in learning mathematics. Meanwhile, based on gender, it was found that the interest in learning mathematics in male students was higher than that of female students (61% > 57%). This is also in accordance with the results of an interview with the homeroom teacher of SDN 18 Tebing Tinggi who also stated that the interest in learning mathematics in male students is higher.*

Keywords: *interest in learning, mathematics, gender*

Abstrak : Penelitian ini membahas terkait dengan minat belajar pada siswa kelas VIII SMP 1 Bukittinggi pada tahun ajaran 2022. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan minat belajar matematika pada siswa perempuan dan siswa laki-laki dikelas VIII A SMP 1 Bukittinggi. Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII A yang berjumlah 25 orang dan seorang guru matematika kelas VIII di SMP 1 Bukittinggi. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan wawancara. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: secara klasikal, data angket minat belajar siswa secara keseluruhan rata-rata persentase sebesar 59%. Jadi, kesimpulannya adalah sebagian besar siswa kelas IV SDN 18 Tebing Tinggi memiliki minat belajar matematika. Sedangkan berdasarkan gender, didapatkan hasil bahwa minat belajar pada pembelajaran matematika siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan (61% > 57%). Hal ini juga sesuai dengan hasil dari wawancara kepada wali kelas IV SDN 18 Tebing Tinggi yang juga menyatakan bahwa minat belajar matematika pada siswa laki-laki lebih tinggi.

Kata kunci : minat belajar, matematika, gender

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Studi matematika juga merupakan bidang yang berpengaruh dalam pendidikan. Dalam pembelajaran matematika, komunikasi juga terjadi dalam pelaksanaan prosesnya. Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari karena berkaitan dengan aktivitas sehari-hari masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing (Novtiar & Aripin, 2017). Pembelajaran matematika sangat besar perannya dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika mendorong seseorang untuk berpikir secara logis, jelas dan rasional (Suarjana, dkk., 2017). Jika siswa sudah berminat mempelajari matematika, maka mereka akan belajar dengan sebaik-baiknya dan pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Nurhasanah & Sobandi (2016:130) dalam jurnalnya bahwa menurut Slameto minat adalah perasaan suka, perasaan tertarik, Slameto menjelaskan dalam (Rusmiati, 2017) minat adalah perasaan ingin melakukan sesuatu tanpa ada yang memintanya. Dengan kata lain minat adalah penerimaan diri terhadap sesuatu yang bersifat eksternal. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Gie dalam (Sirait,2016:37) Minat berperan dalam menarik perhatian segera, menciptakan fokus dan mencegah gangguan dari perhatian luar. Semakin besar minat, semakin kuat dan dekat hubungannya. Minat merupakan suatu rangsangan yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa pada waktu tertentu (Nisa et al., 2017).

Minat menunjukkan kesenangan atau kesukaan seseorang terhadap suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang (Hoy & Woolfolk, 1993; Sukada, et al., 2013). Indikator minat belajar siswa yaitu sebagai berikut: 1) rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 2) rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 3) menunjukkan perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, 4) keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika (Lestari & Mokhammad, 2017). Dari beberapa pendapat diatas tentang minat belajar maka dapat di simpulkan bahwa minat belajar siswa yaitu suatu kemauan atau keinginan dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu.

Berdasarkan KBBI, gender merupakan jenis kelamin. Pada suatu penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan-perbedaan antara minat belajar siswa pada pembelajaran matematika berdasarkan gender atau jenis kelamin (Rojabiyah & Setiawan, 2018; Friantini & Winata, 2019; Utomo, et al., 2021; Prastitasari, et al., 2022). Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru matematika kelas VIII SMPN 1 Bukittingg, diketahui bahwa terdapat perbedaan minat siswa perempuan dan laki-laki dalam belajar matematika di kelas VIII A SMPN 1 Bukittingg. Siswa laki-laki terlihat lebih antusias dan aktif dalam belajar matematika dibandingkan dengan siswa perempuan. Ketika opsi seperti "Terima kasih, siapa yang bisa menjawab pertanyaan berikutnya" ditawarkan, siswa laki-laki cenderung merespons lebih cepat untuk menjawab pertanyaan di papan tulis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat artikel yang berjudul Deskripsi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi Berdasarkan Gender. Tujuan penulisan ini yaitu untuk memaparkan , menggambarkan atau menguraikan secara rinci tentang minat belajar siswa pada pembelajaran matematika Kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi berdasarkan gender.

Metode

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi pada tahun ajaran 2022 yang berjumlah 25 orang, dan salah satu guru matematika di SMPN 1 Bukittinggi. Dengan siswa perempuan

sebanyak 15 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 10 siswa. Pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara dan angket. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang yang akan saling bertukar informasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan, sehingga didapatkan suatu kesimpulan mengenai topik yang sedang dibahas (Sugiyono, 2015). Sedangkan angket yaitu berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden dalam bentuk cusioner untuk mendapatkan suatu data mengenai topik yang akan diteliti (Arifin, 2012).

Indikator-indikator minat belajar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: rasa senang siswa dalam pembelajaran matematika, rasa ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika, perhatian siswa dalam pembelajaran matematika, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dilakukan analisis data dengan mencari rata-rata persentase jawaban siswa untuk setiap pertanyaan perindikator. Berikut dibawah ini merupakan tabel dari kriteria interpretasi persentase angket minat belajar (Lestari & Mokhammad, 2017).

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Angket Minat Belajar

Kriteria	Interpretasi
P = 0%	Tidak seorang pun siswa
0% < P < 25%	Sebagian kecil siswa
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir setengah siswa
P = 50%	Setengah siswa
50% < P < 75%	Sebagian besar siswa
75% ≤ P ≤ 100%	Hampir seluruh siswa
P = 100%	Seluruh siswa

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengolahan data-data yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Klasikal

Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh persentase total rata-rata survei minat belajar siswa sebesar 59%. Dengan demikian, menurut kriteria interpretasi survei minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017), dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas VIII A SMPN 1 Bukittinggi berminat belajar matematika. Persentase rata-rata minat belajar matematika siswa yang dihasilkan dari masing-masing indikator disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Persentase Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Persentase Rata-Rata	Interpretasi
1.	Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	59%	Sebagian besar siswa
2.	Perhatian siswa dalam mengikuti	55%	Sebagian besar siswa

	pembelajaran matematika		
3.	Rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	63%	Sebagian besar siswa
4.	Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	58%	Sebagian besar siswa
Jumlah		59%	

Berdasarkan angket minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang telah diberikan kepada siswa VIII A di SMPN 1 Bukittinggi maka pada indikator pertama yaitu perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 59%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa VIII A di SMPN 1 Bukittinggi merasakan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas.

Pada indikator kedua yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 55%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa VIII A di SMPN 1 Bukittinggi akan memusatkan perhatiannya ketika belajar matematika didalam kelas. Pada indikator ketiga yaitu ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika di peroleh persentase sebesar 63%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi memiliki rasa ketertarikan ketika belajar matematika didalam kelas.

Pada indikator keempat yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika diperoleh persentase sebesar 58%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi memiliki keterlibatan terhadap pembelajaran matematika didalam kelas. Dari data angket minat belajar siswa yang telah diberikan oleh peneliti kepada siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi dapat diketahui hasil persentase dari keempat indikator minat belajar siswa masih termasuk rendah, persentase keseluruhannya kurang dari 60%. Dari indikator minat belajar siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi memiliki rasa ketertarikan yang tinggi ketika belajar matematika didalam kelas, hal ini dilihat dari persentase tertinggi ada pada indikator ketiga.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jika berdasarkan jenis kelamin, maka minat belajar yang diberikan kepada siswa Kelas VIII A SMPN 1 Bukittinggi sebanyak 15 siswa berjenis kelamin perempuan adalah rata-rata persentase siswa yang menjawab secara keseluruhan. Pada siswa kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 siswa dengan rata-rata persentase secara keseluruhannya sebesar 60%. Berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017), dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi yang berjenis kelamin laki-laki memiliki minat belajar matematika. Akan tetapi persentase dari angket minat belajar yang didapatkan masih termasuk rendah, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi yang berjenis kelamin laki-laki masih rendah.

Perbandingan rata-rata persentase minat belajar siswa secara keseluruhannya terhadap pembelajaran matematika pada siswa di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi berdasarkan gender adalah $59\% < 60\%$. 59% adalah rata-rata persentase minat belajar matematika siswa perempuan secara keseluruhannya dan 60% adalah rata-rata persentase minat belajar matematika siswa laki-laki secara keseluruhannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki lebih tinggi daripada minat belajar siswa perempuan dalam pembelajaran matematika. Berikut disajikan tabel perbandingan hasil persentase rata-rata indikator minat belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Tabel 3. Perbandingan Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	Perempuan	Laki-Laki
1.	Rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	62%	54%
2.	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	52%	59%
3.	Rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	61%	66%
4.	Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika	52%	66%
Jumlah		57%	61%

Pada indikator pertama yaitu rasa senang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa perempuan memperoleh rata-rata persentase sebesar 62% sedangkan siswa laki-laki

memperoleh rata-rata persentase sebesar 54%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa perempuan lebih merasakan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika dikelas daripada siswa laki-laki.

Untuk indikator kedua yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa perempuan memperoleh rata-rata persentase sebesar 52% sedangkan siswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase sebesar 59%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki lebih memusatkan perhatiannya terhadap pembelajaran matematika didalam kelas daripada siswa perempuan. Untuk indikator ketiga yaitu rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa perempuan memperoleh rata-rata persentase sebesar 61% sedangkan siswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase sebesar 66%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki lebih memiliki rasa ketertarikan dalam belajar matematika didalam kelas daripada siswa perempuan.

Untuk indikator keempat yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Siswa perempuan memperoleh rata-rata persentase sebesar 52% sedangkan siswa laki-laki memperoleh rata-rata persentase sebesar 66%. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria interpretasi angket minat belajar siswa (Lestari & Mokhammad, 2017) maka dapat peneliti simpulkan bahwa sebagian besar siswa laki-laki lebih memiliki keterlibatan terhadap pembelajaran matematika didalam kelas daripada siswa perempuan. Berdasarkan indikator minat belajar siswa diatas, secara keseluruhannya peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa laki-laki di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi lebih memiliki perhatian, ketertarikan dan keterlibatan dalam pembelajaran matematika daripada siswa perempuan di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi. Hal ini terlihat pada indikator minat belajar siswa pada bagian kedua, ketiga dan keempat. Siswa laki-laki memiliki rata-rata persentase yang lebih tinggi daripada siswa perempuan. Sedangkan untuk perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran matematika maka siswa perempuan mempunyai rata-rata persentase yang lebih tinggi. Hal ini terlihat pada tabel persentase rata-rata indikator minat belajar siswa pada bagian kesatu. Sehingga diperoleh pada penelitian minat belajar matematika siswa di kelas VIII A di SMPN 1 Bukittinggi bahwa siswa laki-laki mempunyai minat belajar matematika yang lebih tinggi daripada siswa perempuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang juga menyatakan bahwa minat belajar siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan dalam pelajaran matematika ketika didalam kelas (Robiyah & Setiawan, 2018).

3. Berdasarkan Wawancara

Hasil wawancara dengan seorang guru kelas VIII di SMP 1 Bukittinggi menyatakan bahwa : 1) minat belajar siswa kelas VIII di SMP 1 Bukittinggi khususnya VIII A sudah bagus terhadap

pembelajaran matematika karena pada saat pembelajaran mereka sangat antusias untuk belajar dan apabila ada diberikan soal untuk mengerjakan sebagian besar itu mereka mengerjakannya. Tapi tidak bisa dipungkiri juga ada beberapa siswa yang kurang antusias apabila diminta mengerjakansoal kedepan dengan alasan tidak bisa mengerjakan tersebut. Beberapa siswa juga beranggapan bahwa matematika sulit dan itulah yang membuat antusiasnya dalam pembelajaran matematika itu berkurang. 2) Keadaan kelas dan bagaimana cara guru mengontrol kelas juga menjadi faktor yang dpaat membuat siswa antusias dalam pembelajaran matematika. Memberikan motivasi dalam segala hal yang dilakukan siswa seperti memberikan pujian, hadiah dalam pengerjaan kuis atau tugas agar lebih membuat mereka minat belajar matematika. 3) Faktor internal juga bisa menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika seperti mereka memang suka belajar matematika atau sennag belajar matematika sehingga dia banyak bertanya ke guru untuk memperlihatkan mintak belajarnya pada pembelajaran matematika. 4) minat belajar siswa kelas VIII di SMP 1 Bukittinggi, jika diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal yang diberikan dipapan tulis siswa laki-laki yang akan lebih dulu merespon untuk mau mengerjakannya kedepan.

Kesimpulan

Minat belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk melakukan suatu aktivitas belajar. Minat belajar mempunyai peran penting ketika pembelajaran matematika karena apabila siswa sudah mempunyai minat belajar dalam pembelajaran matematika maka tujuan dari pembelajaran matematika akan mudah tercapai. Indikator minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) rasa senang siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 2) perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, 3) rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, dan 4) keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Adapun minat belajar matematika siswa di kelas IV SDN 18 Tebing Tinggi secara klasikal yaitu: sebagian besar siswa memiliki minat belajar matematika. Data angket minat belajar siswa secara keseluruhannya memperoleh rata-rata persentase sebesar 59%. Berdasarkan gender diperoleh bahwa minat belajar matematika siswa laki-laki lebih tinggi daripada siswa perempuan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil persentase rata-rata dari angket minat belajar matematika yaitu $60\% > 59\%$. 60% adalah hasil persentase rata-rata dari angket minat belajar matematika siswa laki-laki dan 59% adalah hasil persentase rata-rata dari angket minat belajar matematika siswa perempuan.

Referensi

- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
Departemen Pendidikan Nasioanl. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-empat*. Jakarta: Depar temen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

- Elydar. *Wawancara Pribadi*. Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Secara Klasikal dan Berdasarkan Gender di SDN 18 Tebing Tinggi. 28 Juli 2022.
- Imamuddin, M., Isnaniah, I., Rusdi, R., & Pedinal, P. (2019). Gender Based Perception On Understanding Mathematics Concept By Using Pbl. *Humanisma: Journal Of Gender Studies*, 3(1), 58-74.
- Isnaniah, I. (2018). Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Berdasarkan Gender. *Humanisma: Journal of Gender Studies*, 1(2), 13-23.
- Isnaniah, I., Imamuddin, M., Charles, C., Syahrul, S., & Zulmuqim, Z. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berdasarkan Gender. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(2), 131-137.
- Pangestu, D., A., Samparadja, H., & Tiya, K. (2015). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2), 17-26.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rojabiyah, B., A., & Setiawan, W. (2018). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, 01(02), 458-463.
- Sukada, K, I., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1-11.
- Utomo, P., H., Hendrayana, A., Yuyu, Y., & Saputro, V.D., T. (2021). Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Penalaran Matematis Ditinjau dari Minat Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 3(2), 106-115.